

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN, LINGKUNGAN
KAMPUS DAN KOMUNIKASI INTERAKTIF TERHADAP
KEDISIPLINAN TARUNA DI POLTEKTRANS SDP
PALEMBANG**

TESIS

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk memperoleh Gelar
Magister Manajemen Pada Program Studi Magister Manajemen
Universitas Tridinanti



Nama : DENI FAHRIZA

NPM : 234941054

Konsentrasi : Manajemen Sumber Daya Manusia

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TRIDINANTI**

2024

LEMBAR PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING TESIS

Tesis ini Telah Disetujui Untuk Diujikan

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN, LINGKUNGAN KAMPUS DAN KOMUNIKASI INTERAKTIF TERHADAP KEDISIPLINAN TARUNA DI POLTEKTRANS SDP PALEMBANG

Nama : DENI FAHRIZA
NPM : 234941054
Konsentrasi : Manajemen Sumber Daya Manusia
Judul Tesis : PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN, LINGKUNGAN KAMPUS DAN KOMUNIKASI INTERAKTIF TERHADAP KEDISIPLINAN TARUNA DI POLTEKTRANS SDP PALEMBANG

Menyetujui :

Pembimbing Tesis :

Tanggal Pembimbing I :
(Dr. Hj. Tri Sayantiningsih, SE.,MM)
NIDN : 0316096303

Tanggal Pembimbing II:
(Dr.Sari Sakarina, SE,M.M)
NIDN : 0214038501

Mengetahui :



Dekan FEB

Dr. Misy. Mikial, SE., M.Si., Ak., CA., CSRS
NIDN : 0205026401

Tanggal

Ketua Program Studi MM

Dr. Sari Sakarina, SE,M.M
NIDN : 0214038501

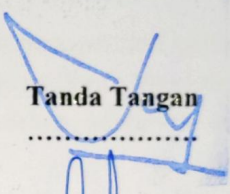
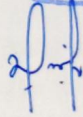
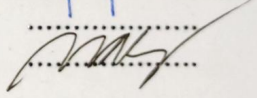
Tanggal

LEMBAR PENGESAHAN KOMISI PENGUJI TESIS

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN, LINGKUNGAN KAMPUS DAN KOMUNIKASI INTERAKTIF TERHADAP KEDISIPLINAN TARUNA DI POLTEKTRANS SDP PALEMBANG

Dipertahankan di depan Komisi Penguji Proposal Tesis
Program Pascasarjana Program Studi Magister Manajemen
Universitas Tridianti Palembang


Nama : **DENI FAHRIZA**
NPM : **234941054**
Konsentrasi : **Manajemen Sumber Daya Manusia**

		Menyetujui :	
Ketua Penguji :		Tanggal	Tanda Tangan
Dr. Hj. Tri Suyantiningsih, SE.,MM		20/09/2024	
Anggota Penguji :			
1. Dr. Sari Sakarina, SE,M.M		20/09/2024	
2. Dr. Nasir, S.P., M.Si		19/09/2024	

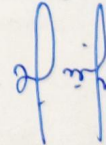
Mengetahui :

Palembang, September 2024
Dekan FEB




Dr. Msy. Mikial, SE., M.Si., Ak., CA., CSRS
NIDN : 0201018001

Palembang, September 2024
Ketua Program Studi MM



Dr. Sari Sakarina, SE,M.M
NIDN : 0214038501

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Deni Fahriza
NPM : 234941054
Program Studi : Magister Manajemen Universitas Tridinanti Palembang
Judul Tesis : Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Lingkungan Kampus, Komunikasi Interaktif Terhadap Kedisiplinan Taruna di Poltektrans SDP Palembang

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Tesis yang saya susun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Manajemen (MM) dari Fakultas Ekonomi Program Studi Magister Manajemen Universitas Tridinanti Palembang seluruhnya adalah hasil karya sendiri.
2. Apabila ada bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain, akan saya tulis sumbernya dengan jelas, sesuai norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.
3. Jika dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tesis yang saya susun ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar Akademik Magister Manajemen (MM) yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dalam keadaan sadar dengan rasa tanggung jawab tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, September 2024

Yang menyatakan



Deni Fahriza

ABSTRAK

Deni Fahriza. 2024. Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Lingkungan Kampus Dan Komunikasi Interaktif Terhadap Kedisiplinan Taruna Di Poltektrans SDP Palembang. (Pembimbing: Dr. Hj. Tri Suyantiningsih, SE.,MM dan Dr.Sari Sakarina, SE,M.M)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan, lingkungan kampus, dan komunikasi interaktif terhadap kedisiplinan taruna di Politeknik Transportasi SDP Palembang. Kedisiplinan merupakan aspek penting dalam pendidikan taruna yang mempengaruhi kesuksesan mereka dalam menyelesaikan program pendidikan serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di dunia kerja. Namun, terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kedisiplinan taruna, di antaranya adalah gaya kepemimpinan, kondisi lingkungan kampus, dan kualitas komunikasi interaktif antara taruna dengan dosen maupun antar taruna itu sendiri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei yang melibatkan 174 taruna sebagai responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disusun berdasarkan skala Likert, dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kedisiplinan taruna, di mana gaya kepemimpinan yang demokratis cenderung meningkatkan kedisiplinan. Lingkungan kampus juga ditemukan memiliki pengaruh yang signifikan, di mana lingkungan yang kondusif dan mendukung dapat meningkatkan kedisiplinan taruna. Selain itu, komunikasi interaktif yang efektif antara taruna dengan dosen dan antar sesama taruna juga berperan penting dalam mendorong kedisiplinan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa untuk meningkatkan kedisiplinan taruna di Poltektrans SDP Palembang, perlu adanya perhatian yang lebih pada penerapan gaya kepemimpinan yang sesuai, perbaikan kondisi lingkungan kampus, serta peningkatan kualitas komunikasi interaktif. Penelitian ini memberikan implikasi bagi pengembangan strategi pendidikan yang lebih efektif dalam membentuk kedisiplinan taruna.

Kata Kunci: Gaya Kepemimpinan, Lingkungan Kampus, Komunikasi Interaktif, Kedisiplinan Taruna, Poltektrans SDP Palembang.

ABSTRACT

Deni Fahriza. 2024. Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Lingkungan Kampus Dan Komunikasi Interaktif Terhadap Kedisiplinan Taruna Di Poltektrans SDP Palembang. (Thesis supervisor: Dr. Hj. Tri Suyantiningsih, SE.,MM dan Dr.Sari Sakarina, SE,M.M)

The purpose this research is to analyze the influence of leadership style, campus environment, and interactive communication on the discipline of cadets at Politeknik Transportasi SDP Palembang. Discipline is a crucial aspect of cadet education, influencing their success in completing the educational program and preparing them to face challenges in the workforce. However, several factors can affect the level of cadet discipline, including leadership style, campus environment conditions, and the quality of interactive communication between cadets and instructors, as well as among the cadets themselves.

This research employs a quantitative approach using a survey method involving 174 cadets as respondents. Data were collected through a questionnaire designed based on a Likert scale and analyzed using multiple linear regression to determine the influence of each independent variable on the dependent variable.

The results of the study show that leadership style has a significant impact on cadet discipline, where a democratic leadership style tends to enhance discipline. The campus environment is also found to have a significant influence, where a conducive and supportive environment can improve cadet discipline. Additionally, effective interactive communication between cadets and instructors and among the cadets themselves also plays an important role in promoting discipline.

The conclusion of this study is that to improve cadet discipline at Poltektrans SDP Palembang, greater attention needs to be given to the implementation of appropriate leadership styles, improvement of campus environment conditions, and enhancement of the quality of interactive communication. This research provides implications for the development of more effective educational strategies in shaping cadet discipline.

Keywords: *Leadership Style, Campus Environment, Interactive Communication, Cadet Discipline, Poltektrans SDP Palembang.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, atas limpahan dan Hidayah serta rahmat karunia-Nya sehingga tesis yang berjudul **“Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Lingkungan Kampus Dan Komunikasi Interaktif Terhadap Kedisiplinan Taruna Di Poltektrans SDP Palembang”** ini dapat diselesaikan dengan baik.

Tesis ini untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan gelar Magister Manajemen pada Program Studi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang.

Penyelesaian Tesis ini melibatkan banyak pihak yang telah memberikan bantuan, baik langsung maupun tidak langsung, moril maupun materil. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih kepada :

1. Ketua Yayasan Pendidikan Nasional Tridinanti Palembang, Bapak Prof. H. Machmud Hasjim, MME.
2. Rektor Universitas Tridinanti Palembang, Bapak Prof. Dr. Ir. H. Edizal AE, MS
3. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang, Ibu Dr. Msy. Mikial, SE, M.Si, Ak. CA., CSRS
4. Direktur Program Pasca Sarjana MM – UTP, Bapak Dr. Djatmiko Noviantoro, S.E.M.Si
5. Ketua Program Studi Magister Manajemen Universitas Tridinanti Palembang, Ibu Dr. Sari Sakarina, S.E.M.M
6. Ibu Dr. Hj. Tri Suyantiningsih, SE., MM selaku pembimbing pertama yang telah memberikan nasehat, saran dan komentar yang membangun di sepanjang proses penelitian, dan dukungan beliau untuk penyelesaian tesis ini.
7. Ibu Dr. Sari Sakarina, SE.MM, selaku pembimbing kedua yang terus memberikan dorongan, nasehat, bimbingan, diskusi serta mengoreksi, masih menyempatkan waktu disela kesibukan untuk menerima dan berdiskusi kepada peneliti.
8. Seluruh keluarga terutama Mama, Istri tercinta, serta Anak-anak yang telah memberikan dorongan moril maupun material.

9. Pimpinan dan seluruh pegawai Poltektrans SDP Palembang yang telah memberikan dorongan serta memberi kesempatan untuk melakukan penelitian.

Peneliti menyadari bahwa tesis ini masih terdapat sejumlah kekurangan yang merupakan kelemahan peneliti dalam melaksanakan tugas penelitian ini, untuk itu diharapkan tanggapan dan masukan dari berbagai pihak sebagai bahan perbaikan dengan harapan dan pada akhirnya Tesis ini dapat disajikan sebagai buah karya yang bermanfaat bagi masyarakat dibidang pendidikan.

Palembang, Januari 2024

Deni Fahriza

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
RIWAYAT HIDUP	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	9
1.3 Batasan Masalah	9
1.4 Rumusan Masalah	10
1.5 Tujuan Penelitian	10
1.6 Kegunaan Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
2.1 Kajian Pustaka	13
2.1.1 Kedisiplinan Taruna.....	13
2.1.2 Gaya Kepemimpinan.....	19
2.1.3 Lingkungan Kampus.....	28
2.1.4 Komunikasi Interaktif.....	35

2.2 Penelitian Terdahulu	40
2.3 Kerangka Berpikir.....	49
2.4 Hipotesis Penelitian	49
BAB III METODE PENELITIAN	51
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	51
3.1.1 Tempat Penelitian	51
3.1.2 Waktu Penelitian.....	51
3.2 Jenis Penelitian.....	52
3.3 Populasi dan Sampel	52
3.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	54
3.4.1 Sumber Data.....	54
3.4.2 Teknik Pengumpulan Data.....	54
3.5 Variable Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	58
3.5.1 Variable Penelitian.....	58
3.5.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	58
3.6 Teknik Analisis Data.....	62
3.6.1 Analisis Validitas	62
3.6.2 Analisis Reliabilitas	63
3.6.3 Analisis Deskriptif	63
3.6.4 Uji Asumsi Klasik.....	64
3.6.5 Analisis Regresi Berganda.....	66
3.6.6 Uji Statistik F dan t	67
3.6.7 Uji Korelasi.....	69
3.6.8 Koefisien Determinasi Ganda (R ²).....	69

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	71
4.1 Hasil Penelitian	71
4.1.1 Analisa Deskriptif	71
4.1.2 Analisa Validitas	77
4.1.3 Analisa Reliabilitas	81
4.1.4 Uji Asumsi Klasik.....	82
4.1.5 Uji Hipotesis Penelitian	87
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	93
4.2.1 Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kedisiplinan Taruna di Poltektrans SDP Palembang	93
4.2.2 Pengaruh Lingkungan Kampus terhadap Kedisiplinan Taruna di Poltektrans SDP Palembang	94
4.2.3 Pengaruh Komunikasi Interaktif terhadap Kedisiplinan Taruna di Poltektrans SDP Palembang	96
4.2.4 Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Lingkungan Kampus dan Komunikasi Interaktif secara bersama-sama terhadap Kedisiplinan Taruna di Poltektrans SDP Palembang	97
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	97
5.1 Kesimpulan	97
5.2 Implikasi	98
5.3 Saran	100
DAFTAR PUSTAKA.....	102
LAMPIRAN.....	108

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pelanggaran Penggunaan Handphone.....	7
Tabel 1.2 Pelanggaran Penggunaan Rokok.....	7
Tabel 1.3 Pelanggaran Tidak Beribadah	7
Tabel 2.1 Kegiatan harian taruna pada hari senin s.d. kamis.....	15
Tabel 2.2 Kegiatan harian taruna pada hari Jumat.....	15
Tabel 2.3 Hasil Penelitian Terdahulu.....	41
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	51
Tabel 3.2 Jumlah Taruna/Taruni Angkatan XXXIII di Poltektrans SDP Palembang	53
Tabel 3.3 Definisi dan Operasional Variabel.....	59
Tabel 3.4 Kategori TCR.....	64
Tabel 3.5 Interval Korelasi Antar Variabel.....	69
Tabel 4.1 Analisa Deskriptif Variabel	71
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Variabel Kedisiplinan Taruna (Y).....	73
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Variabel Gaya Kepemimpinan (X_1).....	74
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Kampus (X_2).....	75
Tabel 4.5 Deskripsi Frekuensi Variabel Komunikasi Interaktif (X_3).....	76
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Kedisiplinan Taruna (Y).....	78
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Gaya Kepemimpinan (X_1).....	79
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Kampus (X_2).....	80
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Variabel Komunikasi Interaktif (X_3).....	81
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas.....	82

Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas	83
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas.....	84
Tabel 4.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas	86
Tabel 4.14 Analisis Regresi Berganda.....	87
Tabel 4.15 Hasil Uji F.....	89
Tabel 4.16 Hasil Uji t.....	90
Tabel 4.17 Hasil Uji Korelasi.....	91
Tabel 4.18 Hasil Uji <i>R Square</i>	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	49
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Angket.....	105
Lampiran 1 Hasil Penelitian.....	114

RIWAYAT HIDUP

Deni Fahriza, dilahirkan di Pringsewu, tanggal 11 bulan Desember tahun 1990, merupakan anak kedua dari pasangan Sugito dan Lenny pada tahun 2017 menikah dengan Yesi Yuana Putri dan telah dikaruniai dua orang anak yaitu Shakinabira Madina Yufa dan Ghazi Al Qarni Kinza Yufa.

Sekolah Dasar diselesaikan pada tahun 2002 di SD Muhammadiyah Pringsewu, Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pringsewu diselesaikan pada tahun 2005 dan selanjutnya Sekolah Menengah Atas di SMA Muhammadiyah Pringsewu. Pada tahun 2008 masuk Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta dengan Jurusan Nautika dan Lulus pada tahun 2013.

Tahun 2014 - 2016 menjadi pegawai negeri sipil dan bekerja di Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran Tangerang sebagai Instruktur Pertama, pada tahun 2016 – 2022 dipindahkan ke Politeknik Pelayaran Sumatera Barat sebagai Instruktur Muda. Pada tahun 2023 sampai dengan sekarang bekerja di Politeknik Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan Palembang.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu negara berkembang di dunia yang masih mempunyai masalah dalam dunia Pendidikan. Pendidikan adalah proses menciptakan generasi penerus yang berkualitas tinggi untuk bangsa ini. Pendidikan pada dasarnya adalah usaha membudayakan manusia atau memanusiakan manusia, pendidikan amat strategis untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan diperlukan guna meningkatkan mutu bangsa secara menyeluruh. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Kedisiplinan merupakan salah satu aspek fundamental dalam dunia pendidikan yang memegang peranan vital dalam menentukan kualitas dan keberhasilan proses pembelajaran. Kedisiplinan mencerminkan kemampuan taruna untuk mematuhi aturan dan regulasi yang telah ditetapkan oleh institusi pendidikan, serta menunjukkan sikap tanggung jawab terhadap tugas-tugas akademik dan non-akademik. Kedisiplinan yang baik tidak hanya mendukung terciptanya lingkungan belajar yang tertib dan kondusif, tetapi juga berperan penting dalam pembentukan karakter dan profesionalisme taruna sebagai calon

pemimpin masa depan. Kedisiplinan merupakan salah satu aspek yang sering kali diabaikan, namun memiliki dampak signifikan terhadap kualitas pendidikan dan kehidupan kampus secara keseluruhan. Kedisiplinan yang rendah di kalangan taruna dapat menciptakan berbagai konsekuensi negatif yang merugikan tidak hanya individu taruna itu sendiri tetapi juga komunitas akademik dan institusi pendidikan. Fenomena ini perlu mendapat perhatian serius karena dapat menghambat tercapainya tujuan pendidikan yang optimal.

Masih rendahnya karakter kedisiplinan dapat dilihat dari masih ditemukannya kasus kekerasan pada sekolah kedinasan khususnya di bawah kementerian perhubungan. Contohnya kasus kekerasan yang terjadi pada taruna Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang. Seorang taruna di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Jawa Tengah, mengaku berulang kali mendapatkan kekerasan fisik dan psikis dari teman, senior, serta staf pengajar di politeknik tersebut sejak tahun 2022. Kasus itu dilaporkan ke sejumlah pihak karena korban tak kunjung mendapatkan perlindungan. Usai mengadu, korban dan keluarga mengaku mendapatkan teror. (<https://www.kompas.id/baca/nusantara/2023/06/21/korban-kekerasan-di-pip-semarang-mengaku-diteror-setelah-melapor>, diakses tanggal 03 Januari 2024).

Di era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat saat ini, tantangan yang dihadapi oleh taruna dalam mempertahankan kedisiplinan semakin kompleks. Taruna dihadapkan pada berbagai distraksi, mulai dari penggunaan media sosial, game online, hingga kegiatan ekstrakurikuler yang

berpotensi mengalihkan fokus dari tugas-tugas akademik. Selain itu, tekanan akademik yang tinggi, tuntutan untuk berprestasi, serta berbagai isu psikologis seperti stres dan kecemasan juga turut mempengaruhi tingkat kedisiplinan taruna.

Kedisiplinan yang rendah di kalangan taruna dapat berdampak negatif tidak hanya pada individu yang bersangkutan tetapi juga pada lingkungan akademik secara keseluruhan. Taruna yang tidak disiplin cenderung mengalami kesulitan dalam mengatur waktu, menyelesaikan tugas tepat waktu, dan mencapai prestasi akademik yang optimal. Lebih lanjut, ketidaksiplinan dapat menular dan menciptakan budaya akademik yang permisif terhadap pelanggaran aturan, yang pada akhirnya merusak citra dan reputasi institusi pendidikan.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan taruna dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi motivasi, self-regulation, dan komitmen terhadap tujuan akademik. Sementara itu, faktor eksternal mencakup lingkungan keluarga, dukungan sosial, kualitas pengajaran, serta kebijakan dan budaya institusi pendidikan. Di antara faktor eksternal tersebut, gaya kepemimpinan dosen dan pihak administrasi, lingkungan kampus, serta kualitas komunikasi interaktif antara taruna dan pihak kampus dianggap memiliki pengaruh yang signifikan.

Gaya kepemimpinan yang efektif mampu menginspirasi dan memotivasi taruna untuk berperilaku disiplin. Kepemimpinan yang transparan, inklusif, dan suportif dapat menciptakan suasana akademik yang mendorong taruna

untuk mematuhi aturan dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Disisi lain Gaya kepemimpinan yang tidak efektif dapat membawa konsekuensi negatif yang signifikan terhadap kedisiplinan taruna. Kepemimpinan otoriter, misalnya, seringkali menekankan pada kontrol yang ketat dan disiplin keras tanpa memberikan ruang untuk partisipasi dan aspirasi taruna. Akibatnya, taruna mungkin merasa tertekan dan tidak dihargai, yang dapat menurunkan motivasi mereka untuk mematuhi aturan dan berperilaku disiplin. Selain itu, gaya kepemimpinan ini bisa menciptakan suasana kampus yang kurang kondusif, dimana rasa takut dan ketidakpercayaan terhadap otoritas menjadi dominan, sehingga menghambat interaksi yang sehat dan konstruktif antara taruna dan dosen.

Ketidakdisiplinan taruna yang dipicu oleh gaya kepemimpinan yang tidak tepat dapat berdampak buruk pada berbagai aspek kehidupan akademik. Tingkat ketidakhadiran yang tinggi, keterlambatan dalam menyelesaikan tugas, serta pelanggaran terhadap kode etik akademik seperti plagiarisme dan kecurangan dalam ujian adalah beberapa contoh perilaku tidak disiplin yang sering ditemui. Perilaku semacam ini tidak hanya merugikan taruna secara individu, tetapi juga menurunkan kualitas pendidikan dan merusak reputasi institusi pendidikan di mata publik.

Lingkungan kampus yang kondusif, dengan fasilitas yang memadai dan kebijakan yang adil, juga berperan penting dalam mendukung kedisiplinan taruna. Lingkungan yang tidak teratur, fasilitas yang kurang memadai, serta

kebijakan yang tidak konsisten seringkali menjadi sumber masalah yang menghambat terciptanya disiplin di kalangan taruna.

Dampak negatif dari lingkungan kampus yang tidak kondusif terhadap kedisiplinan taruna dapat berakibat jangka panjang. Taruna yang terbiasa dengan perilaku tidak disiplin selama masa studi mereka mungkin akan membawa kebiasaan tersebut ke dunia kerja, yang bisa merugikan karier mereka dan organisasi tempat mereka bekerja. Selain itu, rendahnya kedisiplinan di kampus dapat merusak citra dan reputasi institusi pendidikan, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi minat calon taruna dan mitra industri untuk bekerja sama dengan kampus tersebut.

Sementara itu, komunikasi interaktif yang efektif antara taruna dan pihak kampus memastikan bahwa informasi dan ekspektasi tersampaikan dengan jelas, serta memberikan ruang bagi taruna untuk menyampaikan masukan dan memperoleh dukungan yang diperlukan. Namun, Komunikasi interaktif yang buruk dapat menjadi salah satu penyebab utama rendahnya kedisiplinan taruna. Dalam lingkungan akademik, komunikasi yang tidak efektif dapat menyebabkan kesalahpahaman, kebingungan, dan ketidakpastian mengenai aturan dan ekspektasi akademik. Misalnya, dosen yang tidak mampu menyampaikan informasi dengan jelas atau yang tidak memberikan umpan balik yang konstruktif kepada taruna dapat membuat taruna merasa tidak terarah dan kurang termotivasi. Ketidakjelasan dalam penyampaian materi perkuliahan, tugas, dan aturan akademik dapat mengakibatkan taruna tidak

memahami kewajiban mereka dengan baik, sehingga cenderung mengabaikan disiplin dalam menyelesaikan tugas dan menghadiri perkuliahan.

Politeknik Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan Palembang (Poltektrans SDP Palembang) merupakan perguruan tinggi kedinasan di bawah Kementerian Perhubungan serta secara teknis dibina oleh Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Darat, yang mempunyai tujuan untuk mendidik serta membina calon-calon ASN dan Pelaut dengan keunggulan daya saing kompetensi sesuai standar nasional dan Internasional. Poltektrans SDP Palembang dalam rangka menyelenggarakan program pendidikan vokasi memiliki visi menjadi perguruan tinggi vokasi yang unggul dalam rangka mewujudkan sumber daya manusia di bidang transportasi sungai, danau, dan penyeberangan yang prima, profesional, dan beretika, berdedikasi tinggi, dan berbudi pekerti luhur untuk kemajuan bangsa. Dalam pelaksanaannya Poltektrans SDP Palembang mempunyai tugas pokok dan fungsi menciptakan dan menyiapkan sumber daya manusia transportasi yang berdisiplin tinggi, terampil dan berkualitas.

Pada observasi awal ditemukan bahwa terdapat taruna yang memiliki kedisiplinan yang rendah. Hal ini dibuktikan dengan masih adanya pelanggaran yang dilakukan oleh taruna, misal kembalinya ke kampus terlambat, para taruna keluar tidak pada waktu keluar, keluar tanpa ijin dari instruktur, masih banyaknya yang tidak mengikuti kegiatan yang sudah ditetapkan, dan lain-lain. Berikut adalah data pelanggaran taruna Poltektrans SDP Palembang Tahun 2022,

Tabel 1.1 Pelanggaran Penggunaan Handphone

Pelanggaran Handphone			
No.	Nama Taruna	NPT	Poin Pelanggaran
1	Fathia Sarinka Dewi	20 03 104	20 Poin
2	Sarah Adiba	20 03 118	20 Poin
3	Elena Oktaviani	20 03 080	20 Poin
4	Mie Audina	20 03 111	20 Poin
5	Rahma Auliatunnisa	20 03 092	20 Poin
6	Catherine Fatmaha-Salsabila	20 03 007	20 Poin
7	Marsah Nurul Hafidha	20 03 134	20 Poin
8	Yas. Yuliana	20 03 103	20 Poin
9	Megah Nur Hafidha	20 01 016	20 Poin
10	Megah Nur Hafidha	21 03 131	20 Poin
11	M. Gheng Nurul Hafidha	20 01 017	20 Poin
12	M. Rizki Nur Hafidha	21 03 080	20 Poin
13	Megah Nur Hafidha	20 03 080	20 Poin
14	M. Fadhlan	20 03 080	20 Poin

Tabel 1.2 Pelanggaran Penggunaan Rokok

Pelanggaran Rokok			
No.	Nama Taruna	NPT	Poin Pelanggaran
1	Megah Nur Hafidha	21 03 080	20 Poin

Tabel 1.2 Pelanggaran Tidak Beribadah

Pelanggaran Tidak Beribadah			
No.	Nama Taruna	NPT	Poin Pelanggaran
1	Aji Nur Hafidha	20 03 080	20 Poin
2	Aji Nur Hafidha	20 03 080	20 Poin
3	Aji Nur Hafidha	20 03 080	20 Poin
4	Aji Nur Hafidha	20 03 080	20 Poin
5	Aji Nur Hafidha	20 03 080	20 Poin
6	Aji Nur Hafidha	20 03 080	20 Poin
7	Aji Nur Hafidha	20 03 080	20 Poin
8	Aji Nur Hafidha	20 03 080	20 Poin
9	Aji Nur Hafidha	20 03 080	20 Poin
10	Aji Nur Hafidha	20 03 080	20 Poin
11	Aji Nur Hafidha	20 03 080	20 Poin
12	Aji Nur Hafidha	20 03 080	20 Poin
13	Aji Nur Hafidha	20 03 080	20 Poin
14	Aji Nur Hafidha	20 03 080	20 Poin
15	Aji Nur Hafidha	20 03 080	20 Poin
16	Aji Nur Hafidha	20 03 080	20 Poin
17	Aji Nur Hafidha	20 03 080	20 Poin
18	Aji Nur Hafidha	20 03 080	20 Poin
19	Aji Nur Hafidha	20 03 080	20 Poin
20	Aji Nur Hafidha	20 03 080	20 Poin

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa masih banyak taruna yang melakukan pelanggaran yang masuk ke dalam kategori sedang, yang

seharusnya sudah dikenakan sanksi yang cukup berat dan bisa berpengaruh pada prestasi taruna. Selain itu dari hasil wawancara beberapa pengasuh banyak juga di temukan pelanggaran-pelanggaran ringan yang berulang dilakukan para taruna, walaupun tidak tercatat dalam buku pelanggaran namun taruna tersebut selalu mendapatkan sanksi.

Pergantian pimpinan yang sering terjadi di Poltektrans SDP Palembang baik internal kampus maupun antar kampus memiliki pengaruh pada kedisiplinan taruna. Perubahan dalam kepemimpinan dapat membawa perubahan dalam kebijakan, budaya, dan pendekatan terhadap disiplin yang secara langsung mempengaruhi perilaku dan kedisiplinan taruna. Banyak dampak negatif yang muncul dari pergantian pimpinan dari kebingungan taruna akan kebijakan yang tiba-tiba berubah, serta bertambahnya aturan-aturan baru yang segera harus ditaati.

Disisi lain banyaknya sarana dan prasarana di Poltektrans SDP Palembang yang memerlukan perbaikan dan pembaharuan, sehingga memberikan dampak yang cukup besar pada kedisiplinan taruna. Banyak taruna yang kurang mendapatkan pembelajaran praktek karena banyak peralatan yang sudah rusak dan tidak mutakhir. Dilain hal banyak ruang kelas yang kurang nyaman karena pendingin udaranya tidak berfungsi, yang menyebabkan taruna kurang berkonsentrasi saat perkuliahan.

Sementara itu komunikasi yang kurang terjalin antara taruna dengan pengasuh maupun dosen menimbulkan masalah lain dalam hidup di asrama. Taruna yang memiliki masalah pribadi maupun keluarga yang kurang

mendapatkan perhatian atau komunikasi interaktif dengan pengasuh banyak mencari perhatian dengan tindakan indisipliner di asrama.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka untuk meningkatkan kedisiplinan taruna di Politeknik Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan Palembang peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Lingkungan Kampus Dan Komunikasi Interaktif Terhadap Kedisiplinan Taruna Di Politeknik Transportasi Sungai, Danau Dan Penyeberangan Palembang”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian-uraian sebagaimana dikemukakan dalam latar belakang penelitian tersebut di atas, dapat diidentifikasi masalah yang mempunyai mempengaruhi kinerja adalah sebagai berikut:

- a. Rendahnya kedisiplinan pada taruna di Politeknik Transportasi SDP Palembang;
- b. Masih banyaknya taruna yang masing mengulangi pelanggaran aturan;
- c. Kurangnya kesadaran siswa tentang pentingnya disiplin;
- d. Kurangnya ketegasan pimpinan dalam melaksanakan kebijakannya;
- e. Sebagian besar taruna tidak mendapatkan komunikasi interaktif dari para pengasuh.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut diatas, dan disebabkan adanya keterbatasan-keterbatasan dalam diri peneliti baik menyangkut kemampuan, waktu, maupun dana dan agar penelitian ini lebih terfokus, maka dari beberapa

masalah yang telah teridentifikasi diatas peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti hanya pada **Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Lingkungan Kampus Dan Komunikasi Interaktif Terhadap Kedisiplinan Taruna.**

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap kedisiplinan taruna di Poltektrans SDP Palembang ?
- b. Bagaimana pengaruh lingkungan kampus terhadap kedisiplinan taruna di Poltektrans SDP Palembang ?
- c. Bagaimana pengaruh komunikasi interaktif terhadap kedisiplinan taruna di Poltektrans SDP Palembang ?
- d. Bagaimana pengaruh Gaya Kepemimpinan, lingkungan kampus dan komunikasi interaktif secara bersama-sama terhadap kedisiplinan taruna di Poltektrans SDP Palembang ?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah memecahkan permasalahan yang tergambar dalam latar belakang dan rumusan masalah. Menurut (Sutrisno, 2018), tujuan penelitian adalah sebagai usaha dalam menemukan, mengembangkan serta menguji kebenaran dari suatu pengetahuan dengan menggunakan metode yang ilmiah. Adapun tujuan penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah diatas adalah untuk menganalisis, mengetahui dan membuktikan:

- a. Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap kedisiplinan taruna di Poltektrans SDP Palembang
- b. Pengaruh lingkungan kampus terhadap kedisiplinan taruna di Poltektrans SDP Palembang
- c. Pengaruh komunikasi interaktif terhadap kedisiplinan taruna di Poltektrans SDP Palembang
- d. Pengaruh Gaya Kepemimpinan, lingkungan kampus dan komunikasi interaktif secara bersama-sama terhadap kedisiplinan taruna di Poltektrans SDP Palembang

1.6 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang di kelompokkan atas manfaat akademik, praktik dan peneliti, yaitu:

- a. Akademik

Menambah pengetahuan tentang pengaruh Gaya Kepemimpinan, lingkungan kampus dan komunikasi interaktif terhadap kedisiplinan taruna di Poltektrans SDP Palembang. Hasil dari penelitian ini dapat mengembangkan keilmuan tentang manajemen sumber daya manusia dalam bidang penelitian.

- b. Praktik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pimpinan instansi, bagian akademik atau bagian pengembangan karakter dalam rangka memahami secara empiris tentang kedisiplinan taruna/ taruni dan mengetahui factor-faktor penentunya.

c. Peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti yang akan datang dan dijadikan sebagai salah satu sumber referensi dalam memahami keterkaitan antara Gaya Kepemimpinan, lingkungan kampus, komunikasi interaktif dan Kedisiplinan di suatu instansi atau organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrar, A. N. (2003). *Teknologi Komunikasi : Perspektif Ilmu Komunikasi*. LESFI.
- Afifudin. (2013). *Dasar-Dasar Manajemen*. Alfabeta.
- Amirullah, A., Saleh, S., Purnomo, S. W., & Sutryani, H. (2022). Pengaruh Pengawasan dan Komunikasi Interaktif Terhadap Upaya Meningkatkan Disiplin Taruna. *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 5(1), 126–135.
<https://doi.org/10.31539/alignment.v5i1.3833>
- Arikunto, S. (2003). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Bina Aksara.
- Arlieny, Kurnia Rizky, A. P., & Suyantiningsih, T. (2020). *The Asia Pacific Journal of Management Studies Hubungan Motivasi, Disiplin dan Komunikasi Internal dengan Prestasi Belajar Taruna Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat Palembang*. 7(1), 1–6.
- Bahri, M. S. (2016). Analisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Disiplin Kerja Terhadap Efektivitas Kerja Guru di SMK Hidayatul Islam Clarak Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi WIGA*, 6(2), 144–152.
- Bungin, B. (2006). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Diah Kusumawati, E. (2019). Pengaruh Kedisiplinan Dan Kenyamanan Taruna/ Taruni Di Asrama Kampus Akpelni Terhadap Hasil Pembelajaran. *Majalah*

Ilmiah Gema Maritim, 21(1), 9–17. <https://doi.org/10.37612/gema-maritim.v21i1.2>

Dillon, P. M., & Leonard, D. C. (1998). *Multimedia and the Web from A to Z*. ABC-CLIO.

Direktur. (2021). *Peraturan Tata Tertib Taruna (PERTIBTAR)*. Politeknik Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan Palembang.

Gunarsa, Y. S. D. (1991). *Psikologi Untuk Membimbing*. BPK. Gunung Mulia.

Hariandja, M. T. E. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Gramedia Widiasarana Indonesia.

Hartono, D., Warka, I. W., & Purwanto, P. (2017). Pengaruh Kepemimpinan Perwira Pengasuh Terhadap Nilai Prestasi Melalui Motivasi Dan Disiplin Taruna Akademi Tni Angkatan Laut. *Jurnal Pertahanan & Bela Negara*, 7(2), 187–204. <https://doi.org/10.33172/jpbh.v7i2.210>

Hasyim, W. (2020). Analisis Faktor Yang Meningkatkan Kinerja Melalui Variabel Kepemimpinan, Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja. *Ikra-Ith Ekonomika*, 3(3), 11–20. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-EKONOMIKA/article/download/1034/825>

Irianto, A. (2004). *Statistik konsep Dasar & Aplikasinya*. Prenadamedia Grup.

J. Severin, W., & Tankard, J. W. (2011). *Teori Komunikasi: Sejarah, Metode, dan Terapan di Dalam Media Massa*. Kencana Prenada Media Group.

Kartono. (2016). *Pemimpin dan Kepemimpinan: Apakah Kepemimpinan*

Abnormal itu? Rajawali Pers.

Mangkunegara, A. A. P. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*.

PT. Remaja Rosdakarya.

Moenir, A. S. (2010). *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. PT Bumi

Aksara.

Muhibbin, S. (2008). *Psikologi Pendidikan*. PT. Remaja Rosdakarya.

Mulyana, D. (2011). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. PT Remaja Rosdakarya.

Naibaho, H., Adi, F., . V., & . S. (2010). Pengaruh Lingkungan Kampus Terhadap

Motivasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus Universitas Pelita Harapan

Surabaya). *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 5(1), 22–26.

<https://doi.org/10.9744/pemasaran.5.1.22-26>

Ni Luh Sri Kasih, & Mesya, K. M. A. (2023). Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan

Komunikasi Terhadap Komitmen Anggota Karang Taruna. *Artha Satya*

Dharma, 16(1), 68–78. <https://doi.org/10.55822/asd.v16i1.338>

Pasaribu, F. (2022). Pengaruh Kepemimpinan, Lingkungan & Komitmen

Terhadap Disiplin Kerja. *Umsu.Ac.Id*, 11(1), 214–222.

Purwanto. (2014). *Evaluasi Hasil Belajar*. Pustaka Pelajar.

R.Wijaya, B., & Supardo, S. (2006). *Kepemimpinan Dasar-dasar dan*

Pengembangannya. CV. Andi Offset.

R, A. H. A., & Hidayattullah, M. (2023). Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah

dalam Membentuk Karakter Kedisiplinan Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(2), 793–800.

<https://doi.org/10.54371/jiip.v6i2.1575>

Rahman, M. A. (2011). *Pentingnya Disiplin Belajar*. Rineka Cipta.

Riduwan. (2012). *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Alfabeta.

Riduwan, & Sunarto. (2011). *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*. Alfabeta.

Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2008). *Organizational Behavior*. Salemba Empat.

Sadewa, P. (2018). Pengaruh Lingkungan Kampus Dan Motivasi Mahasiswa Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pamulang. *Jurnal Madani : Ilmu Pengetahuan, Teknologi Dan Humaniora*, 1(1), 211–234. <https://doi.org/10.33753/madani.v1i1.11>

Sakarina, S., Noviantoro, D., & Kesuma, M. J. (2024). Pengaruh Kepemimpinan Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai ASN BPKAD Provinsi Sumatera Selatan Dengan Motivasi Kerja Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis Universitas Multi Data Palembang*, 13(2), 539–547.

Saleh, M. (2014). Pengaruh motivasi, faktor keluarga, lingkungan kampus dan aktif berorganisasi terhadap prestasi akademik. *Jurnal Phenomenon*, Vol.4 No.2, 4, 109–141.

Sekaran, U. (2006). *Metode Riset Bisnis* (Edisi 4). Salemba Empat.

- Siagian, S. P. (2006). *Teori Dan Praktek Kepemimpinan*. Rineka Cipta.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019b). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Sumarmo, J. (2011). Minimalisai Pelanggaran Pendidikan di Sekolah Melalui Efektifitas Kinerja Tim Kedisiplinan. *Jurnal SMP N Bobot Sari Purbalingga*, Hlm 1-8.
- Suryabrata, S. (2014). *Metodologi penelitian*. Rajawali Pers.
- Thoha, M. (2010). *Pembinaan Organisasi : Proses Diagnosa dan Intervensi*. Gava Media.
- Tu'u, S.Th., MM.Pd, T. (2004). *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Wahjosumidjo. (2005). *Kepemimpinan dan Motivasi*. Ghalia Indonesia.
- Walgito, B. (2004). *Pengantar Psikologi Umum*. Andi Offset.
- Wibowo. (2012a). *Manajemen Kinerja (Edisi Keti)*. PT. Raja. Grafindo Persada.
- Wibowo. (2013). *Perilaku Dalam Organisasi*. PT. Raja Grafindo Persada.

- Wibowo, A. (2012b). *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Pustaka Pelajar.
- Wibowo, A. (2016). *Hubungan Lingkungan Kampus, Pola Asuh Orang Tua Dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta*. 16(September).
- Williams, F., Rice, R. E., & Rogers, E. M. (1998). *Research Methods and the New Media*. The Free Press.
- Yamin, M., & Maisah. (2010). *Kepemimpinan dan Manajemen Masa Depan*. IPB Press.
- Yayat M., H. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen*. PT. Rasindo.